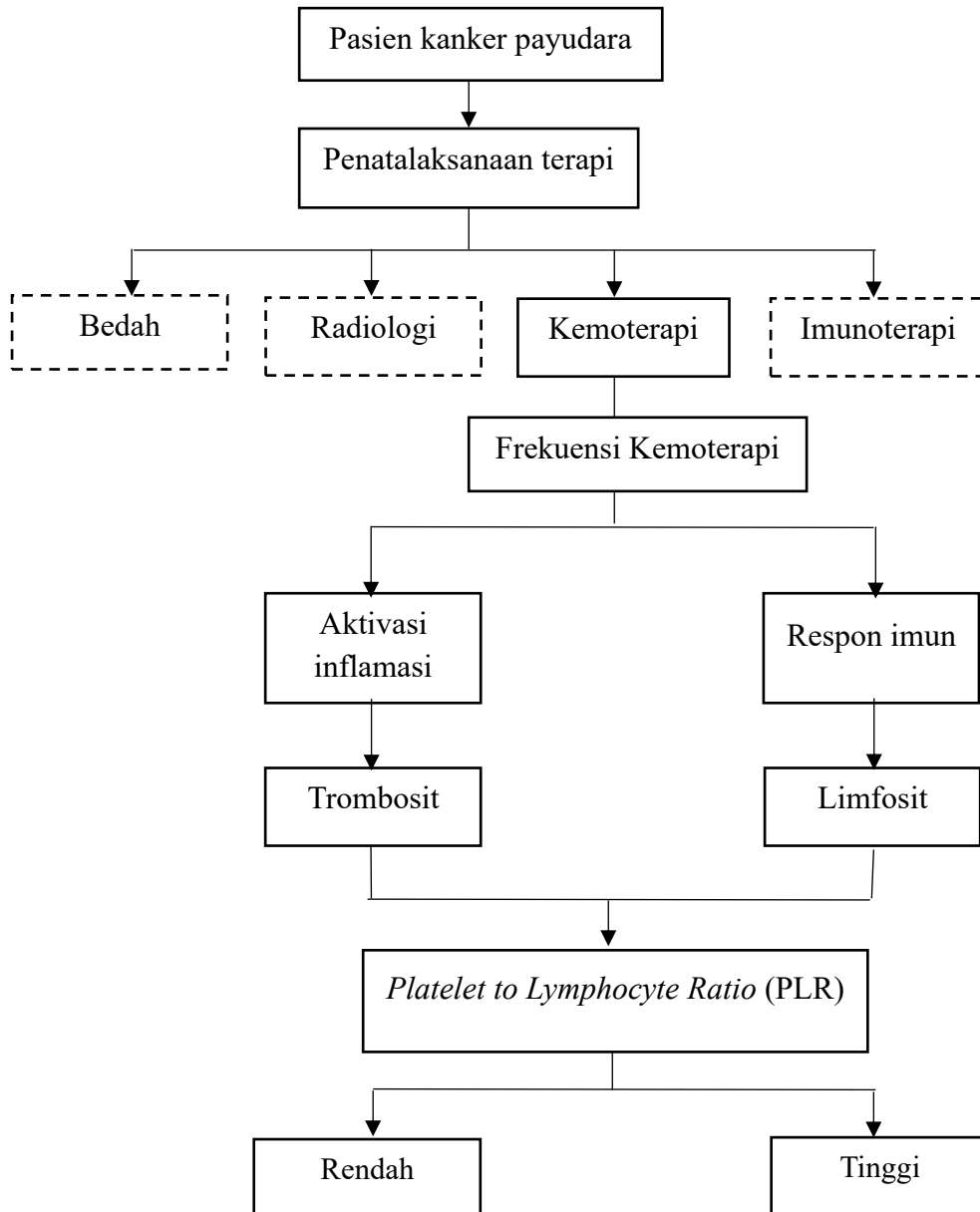


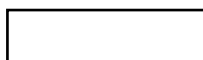
BAB III

KERANGKA KONSEP

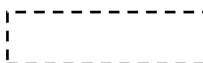
A. Kerangka Konsep



Keterangan :



: Diteliti



: Tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep ini menunjukkan bahwa pasien kanker payudara menjalani penatalaksanaan terapi, salah satunya kemoterapi. Frekuensi kemoterapi yang diterima pasien dapat memengaruhi kondisi inflamasi dan sistem imun tubuh. Pengaruh tersebut terlihat dari aktivasi inflamasi yang ditandai dengan perubahan jumlah trombosit serta perubahan respons imun yang tercermin dari jumlah limfosit. Perubahan trombosit dan limfosit ini kemudian dianalisis melalui *Platelet to Lymphocyte Ratio* (PLR). Nilai PLR selanjutnya dikategorikan menjadi rendah dan tinggi untuk menggambarkan kondisi inflamasi sistemik dan respons imun pada pasien kanker payudara.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini meliputi

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Dhonna, 2022).

Variabel bebas pada penelitian ini adalah frekuensi kemoterapi

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Dhonna, 2022). Variabel terikat pada penelitian ini adalah nilai *Platelet to Lymphocyte Ratio* (PLR).

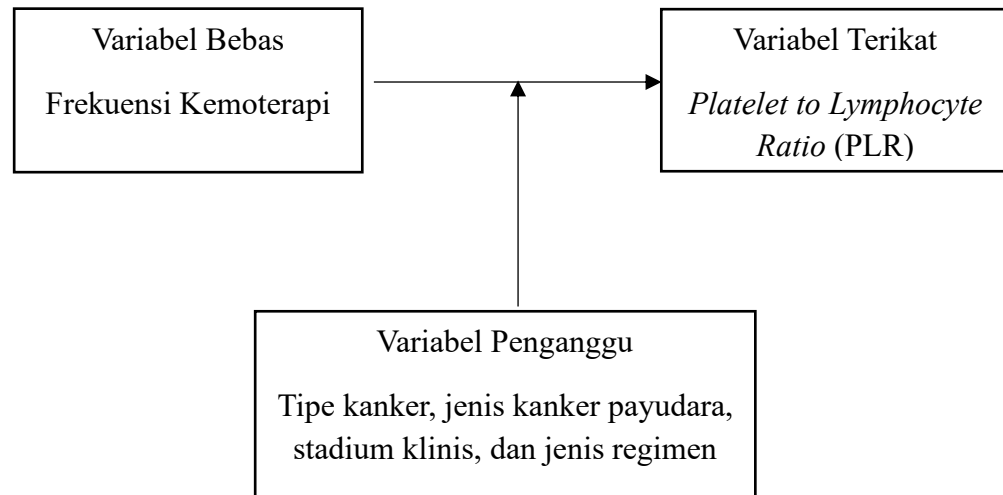
c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu adalah faktor lain yang tidak diteliti tetapi ikut mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan terikat, sehingga dapat membuat hasil penelitian menjadi tidak akurat (Dhonna, 2022). Variabel pengganggu

pada penelitian ini adalah tipe kanker, jenis kanker payudara, stadium klinis dan jenis regimen.

2. Hubungan antar variabel

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan seperti berikut :



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menjelaskan variabel-variabel yang diteliti secara nyata di lapangan, serta memuat cara pengukuran, hasil pengukuran, dan skala yang digunakan dalam penelitian (Dhonna, 2022)

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Frekuensi Kemoterapi	Frekuensi kemoterapi adalah banyak kemoterapi yang didapatkan pasien selama pengobatan yang diperoleh dari data rekam medis. - Rendah (≤ 4 siklus) - Tinggi (> 4 siklus) (Halwa et al., 2024)	Dihitung dari berapa siklus pasien mendapatkan pengobatan yang diperoleh dari data rekam medis.	Rasio
<i>Platelet to Lymphocyte Ratio</i> (PLR)	PLR adalah rasio antara jumlah trombosit dan jumlah limfosit yang digunakan untuk menilai tingkat respon inflamasi sistemik pada pasien kanker payudara. - Rendah (≤ 150) - Tinggi (> 150) (Anda & Adiputra, 2020)	Dihitung dari hasil pemeriksaan darah lengkap dengan rumus $PLR = \text{jumlah trombosit} \div \text{jumlah limfosit}$,	Rasio
Usia	Usia adalah lamanya hidup seseorang yang dihitung sejak lahir hingga waktu tertentu. Dewasa: 30-44 tahun Lansia awal: 45 – 59 tahun Lanjut Usia: ≥ 60 tahun. (Kementrian Kesehatan RI, 2019)	Data usia diperoleh dari data tanggal lahir pada rekam medis, kemudian dihitung menjadi usia dan dicatat dalam bentuk tahun.	Ordinal
Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah karakteristik biologis yang membedakan manusia menjadi laki-laki dan perempuan, berdasarkan faktor anatomis, fisiologis, dan hormonal sejak lahir.	Data jenis kelamin diambil dari rekam medis pasien lalu dikelompokkan menjadi laki-laki dan perempuan.	Nominal

C. Hipotesis

Terdapat hubungan antara frekuensi kemoterapi dengan PLR pada pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara.